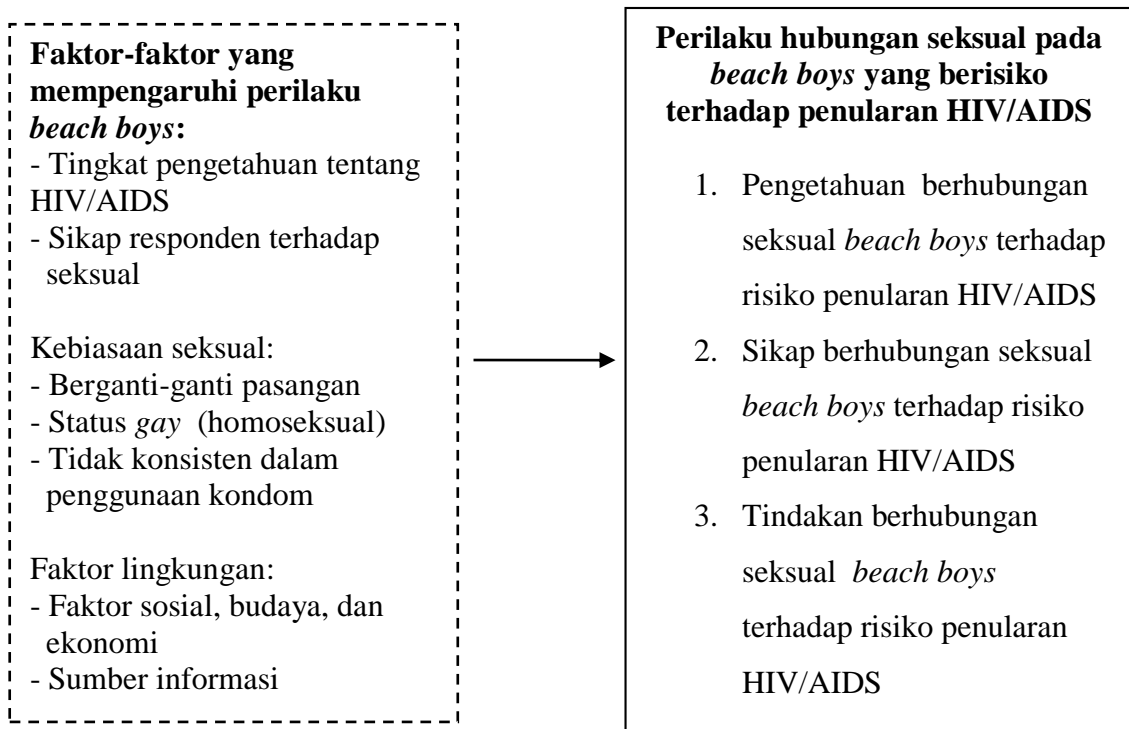


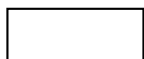
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

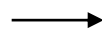
Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin di teliti (Setiadi, 2007). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



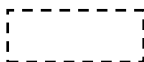
Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Ada hubungan



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada *Beach boys* terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta

Perilaku berisiko terkena HIV/AIDS merupakan orang yang mempunyai kemungkinan terkena infeksi HIV/AIDS atau menularkan HIV/AIDS dapat melalui hubungan seksual pada orang lain bila dia sendiri mengidap HIV/AIDS, karena perilakunya. Pada penelitian ini, faktor yang diteliti adalah umur, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap responden terhadap HIV/AIDS, kebiasaan seksual (berganti-ganti pasangan, status *gay* (homoseksual), dan tidak konsisten dalam penggunaan kondom), faktor lingkungan (faktor sosial, budaya, ekonomi, dan sumber informasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan hubungan seksual *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel penelitian ini hanya satu variabel yaitu, gambaran perilaku seksual *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Adapun definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tahu, respon, dan tindakan *beach boys* dalam menanggapi risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual, yang meliputi:

berhubungan seksual dengan pasangan sejenis atau lawan jenis, sering berganti-ganti pasangan dalam melakukan hubungan seksual dengan pasangannya, melakukan hubungan seksual melalui vagina (vaginal), dubur (anal), dan mulut (oral), dan kekonsistenan dalam menggunakan kondom.

Tabel 2.

Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada *Beach boys* terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
1.	Perilaku Seksual <i>Beach boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta	Pengetahuan <i>beach boys</i> tentang risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual	Merupakan hasil tahu <i>beach boys</i> dalam menanggapi risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Berhubungan seksual dengan pasangan sejenis atau lawan jenis. Sering berganti-ganti pasangan dalam melakukan hubungan seksual dengan pasangannya. Melakukan hubungan seksual melalui vagina (vaginal), dubur (anal), dan mulut (oral). Kekonsistenan dalam menggunakan kondom. 	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Kurang: < 55% Cukup: 56-75% Baik: 76-100%
2.	Perilaku Seksual <i>Beach boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta	Sikap <i>beach boys</i> dalam menanggapi risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual	Reaksi atau respon <i>beach boys</i> dalam menanggapi risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Berhubungan seksual dengan pasangan sejenis atau lawan jenis. Sering berganti-ganti pasangan dalam melakukan 	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Baik : 0-25% Tidak Baik : 26-50% Baik 51-75% Sangat Baik : 76-100%

			hubungan seksual dengan pasangannya.			
			3. Melakukan hubungan seksual melalui vagina (vaginal), dubur (anal), dan mulut (oral).			
			4. Kekonsistenan dalam menggunakan kondom.			
3.	Perilaku Seksual <i>Beach boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta	Tindakan <i>beach boys</i> dalam melakukan risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual	Tindakan yang dilakukan <i>beach boys</i> berkaitan dengan pengetahuan dan sikap dalam menanggapi risiko penularan HIV/AIDS melalui hubungan seksual, yang meliputi: 1. Berhubungan seksual dengan pasangan sejenis atau lawan jenis. 2. Sering berganti-ganti pasangan dalam melakukan hubungan seksual dengan pasangannya. 3. Melakukan hubungan seksual melalui vagina (vaginal), dubur (anal), dan mulut (oral). 4. Kekonsistenan dalam menggunakan kondom.	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang: < 55% 2. Cukup: 56-75% 3. Baik: 76-100%
